

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan bab-bab terdahulu maka penulis menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan Peran Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat di Kabupaten Wonosobo dalam Pemilihan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 memiliki berbagai arah dari hasil kuesioner. Sebagian besar responden setuju dengan pernyataan Peran Muhammadiyah sudah banyak terlihat di Kabupaten Wonosobo secara umum maupun secara politik. Karena di Kabupaten Wonosobo Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat mempunyai amal usaha yang digunakan untuk kemajuan masyarakat di Kabupaten Wonosobo. Sebagai organisasi masyarakat Islam, Muhammadiyah di Indonesia memainkan peran sosial yang penting di masyarakat. Jejak Muhammadiyah tertancap kuat di berbagai bidang kehidupan, baik politik, ekonomi, maupun social organisasi ini berkaitan dengan ide pembaruan Islam. Ide yang digagas KH Ahmad Dahlan itu mencakup bidang yang luas, mulai dari praktik beragama hingga praktik sosial kemasyarakatan, termasuk di Kabupaten Wonosobo.

Kemudian secara politik responden setuju dengan pertanyaan Muhammadiyah berpartisipasi dalam politik. Akan tetapi sikap politik Muhammadiyah, bukan atas nama warga persyarikatan Muhammadiyah. Karena Muhammadiyah tidak berpolitik praktis dan mendukung pasangan calon yang

dikehendaki atas dasar Muhammadiyah. Walaupun begitu Muhammadiyah tidak melarang kadernya untuk bergabung dengan partai politik atas kehendak pribadi dan berjihad dalam dunia politik melalui partai politik.

2. Gerak langkah Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat di Kabupaten Wonosobo. Muhammadiyah adalah Gerakan Islam yang melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah berpandangan bahwa berkiprah dalam kehidupan bangsa dan negara merupakan salah satu perwujudan dari misi dan fungsi melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar sebagaimana telah menjadi panggilan sejarahnya sejak zaman pergerakan hingga masa awal dan setelah kemerdekaan Indonesia.

Muhammadiyah di Kabupaten Wonosobo mempunyai gerak langkah yang secara umum sama dengan PP Muhammadiyah. Yaitu dengan bergerak melalui lapangan kemasyarakatan dengan pandangan bahwa aspek kemasyarakatan yang mengarah kepada pemberdayaan masyarakat tidak kalah penting dan strategis daripada aspek perjuangan politik kekuasaan. Perjuangan di lapangan kemasyarakatan diarahkan untuk terbentuknya masyarakat utama atau masyarakat madani (civil society) sebagai pilar utama terbentuknya negara yang berkedaulatan rakyat.

Muhammadiyah sebagai organisasi sosial-keagamaan (organisasi kemasyarakatan) yang mengemban misi da'wah amar ma'ruf nahi munkar

senantiasa bersikap aktif dan konstruktif dalam usaha-usaha pembangunan dan reformasi nasional sesuai dengan khittah (garis) perjuangannya serta tidak akan tinggal diam dalam menghadapi kondisi-kondisi kritis yang dialami oleh bangsa dan negara. Berdasarkan hasil kuesioner responden di Kabupaten Wonosobo menyatakan bahwa Muhammadiyah di Kabupaten Wonosobo sudah cukup efektif dalam amal usaha di bidang pendidikan dan kesehatan dengan berdirinya sekolah dan PKU yang bisa diakses oleh masyarakat umum.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Muhammadiyah harus memiliki sikap atau pendirian yang kuat dalam berhubungan dengan peran politik, karena terkadang sikap yang diberikan Muhammadiyah dalam pandangan umum masyarakat terkadang berbeda-beda. Muhammadiyah bisa mensosialisakannya kebijakan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang diturunkan ke setiap Pimpinan Daerah Muhammadiyah. Kemudian disosialisakan kepada setiap cabang dan ranting Muhammadiyah melalui cara yang efektif ataupun kreatif dengan menggunakan media sosial salah satunya. Karena masih menjadi perdebatan masyarakat terkait sikap Muhammadiyah dalam perannya di dunia politik. Agar tidak terjadi isu-isu yang kurang tepat terkait peran muhammadiyah di bidang politik dalam tingkat masyarakat dan negara.

2. Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi masyarakat muslim terbesar di Indonesia mempunyai peran yang cukup besar dalam mengawal roda pemerintahan di Indonesia. Walaupun Muhammadiyah tidak bergerak dalam politik praksis, akan tetapi Muhammadiyah mempunyai ranah masyarakat yang cukup luas di organisasi. Sebenarnya Muhammadiyah bisa melakukan gerakan dan tindakan yang bersifat politik dengan memposisikan diri sebagai kelompok masyarakat yang mengawal jalannya roda pemerintahan di Kabupaten Wonosobo.

3. Penelitian yang saya lakukan mungkin banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu harus ada penelitian selanjutnya yang membahas tentang peran politik Muhammadiyah atau gerak langkah Muhammadiyah di beberapa daerah di Indonesia. Supaya menjadi wawasan dan khasanah keilmuan yang berkelanjutan dan berkesinambungan.